

**PEMILIHAN UMUM 1971: DOMINASI
GOLONGAN KARYA DAN *PSEUDO*
DEMOCRACY DALAM ORDE BARU (1966-1977)**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Nabila Ajeng Fahira
1403617080

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

ABSTRAK

Nabila Ajeng Fahira. Pemilihan Umum 1971: Dominasi Golongan Karya dan *Pseudo Democracy* dalam Orde Baru (1966-1977). **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. 2023.

Pemilihan Umum pada tahun 1971 dikatakan sebagai titik awal proses penyimpangan demokrasi yang menjadi tradisi Orde Baru terutama dalam mempertahankan *status quo* kekuasaan Presiden Soeharto. Pemilu 1971 pada akhirnya mencerminkan hal sebaliknya, dimana pesta demokrasi itu direayasa dengan dan dimanipulasi untuk memenangkan Golongan Karya (Golkar) yang pada akhirnya menjadi mesin politik yang melanggengkan kekuasaan Orde Baru.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari latar belakang pelaksanaan Pemilihan Umum 1971 dan dominasi Golongan Karya pada Pemilihan Umum 1971 serta permasalahan *Pseudo Democracy* yang menyertainya. Penelitian ini mengkaji tiga permasalahan: (1) Bagaimana latar belakang pelaksanaan Pemilihan Umum 1971?, (2) Bagaimana dominasi Golongan Karya dalam Pemilihan Umum 1971?, (3) Bagaimana dampak kemenangan Golongan Karya dalam Pemilihan Umum 1971? Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian sejarah. Penelitian sejarah mempunyai lima tahap, yaitu: pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian sejarah adalah pemilihan topik. Langkah kedua yang dilakukan dalam penelitian sejarah adalah heuristik yang merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang digunakan untuk penelitian Sejarah. Langkah ketiga yang dilakukan dalam penelitian sejarah adalah verifikasi atau kritik sumber. Langkah keempat yang dilakukan dalam penelitian sejarah adalah tahap interpretasi. Peneliti menafsirkan isi sumber untuk mendapatkan fakta – fakta yang dapat digunakan untuk merekonstruksi sejarah yang akan ditulis. Tahapan terakhir atau kelima dalam penulisan sejarah adalah historiografi yaitu mengungkapkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang sistematis, logis dan jelas sesuai kaidah penelitian ilmiah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemenangan Golkar ini diperoleh melalui strategi-strategi politik untuk memobilisasi dukungan suara masyarakat kepada Golkar. Kunci kemenangan pemilihan umum Golkar ini adalah monopolisasi efektif hirarki birokrasi sipil dan militer. Strategi politik yang digunakan Golkar terkenal dengan sebutan Jalur “ABG”, yaitu kepanjangan dari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI), Birokrasi dan Golkar.

Kata Kunci: Pemilu 1971, Golkar, Orde Baru, *Pseudo-Democracy*.

ABSTRACT

Nabila Ajeng Fahira. General Election 1971: Domination of Golongan Karya and Pseudo Democracy in the New Order (1966-1977). **Thesis.** Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta.

The General Election in 1971 is said to be the starting point of the process of democratic deviation which became a New Order tradition, especially in maintaining the status quo of President Soeharto's power. The 1971 election ultimately reflected the opposite, where the democratic party was engineered and manipulated to win over Golongan Karya (Golkar) which ultimately became the political machine that perpetuated the power of the New Order.

This research aims to find out the background to the implementation of the 1971 General Election and the dominance of Golongan Karya in the 1971 General Election as well as the problems of Pseudo Democracy that accompanied it. This research examines three problems: (1) What was the background to the implementation of the 1971 General Election?, (2) What was the dominance of the Karya Group in the 1971 General Election?, (3) What was the impact of the Golongan Karya victory in the 1971 General Election? To answer this problem, researchers used historical research methods. Historical research has five stages, namely: topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The first step in historical research is selecting a topic. The second step taken in historical research is heuristics, which is the activity of searching for and collecting materials used for historical research. The third step taken in historical research is source verification or criticism. The fourth step taken in historical research is the interpretation stage. Researchers interpret the contents of sources to obtain facts that can be used to reconstruct the history that will be written. The final or fifth stage in writing history is historiography, namely expressing research results in systematic, logical and clear written form according to the rules of scientific research.

The conclusion of this research is that Golkar's victory was achieved through political strategies to mobilize public support for Golkar. The key to Golkar's election victory was the effective monopolization of the civil and military bureaucratic hierarchy. The political strategy used by Golkar is known as the "ABG" route, which is an abbreviation of the Armed Forces of the Republic of Indonesia (ABRI), the Bureaucracy and Golkar.

Keywords: 1971 Election, Golkar, New Order, Pseudo-Democracy.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



| No. | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|-----|--|--------------|-------------|
| 1. | <u>Dr. Nur'aeni Martha, M. Hum</u> NIP. 197109222001122001 Ketua Penguji | | 17/7/2024 |
| 2. | <u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M. M</u> NIP. 196110051987031005 Sekretaris | | 17/7/2024 |
| 3. | <u>Dra. Ratu Husmiati, M. Hum</u> NIP. 196307071990032002 Pembimbing I | | 17/7/2024 |
| 4. | <u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M. Hum</u> NIP. 197601302005011001 Pembimbing II | | 19/7/2024 |
| 5. | <u>Dr. Kurniawati, M. Si</u> NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli | | 17/7 - 2024 |

Tanggal Lulus: 24 Juni 2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Ajeng Fahira
No. Registrasi : 1403617080
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pemilihan Umum 1971: Dominasi Golongan Karya dan *Pseudo Democracy* dalam Orde Baru (1966-1977)" dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar- benarnya.

Jakarta, 15 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



(Nabila Ajeng Fahira)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nabila Ajeng Fahira
NIM : 1403617080
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/ Pendidikan Sejarah
Alamat email : nabilajng@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : **Pemilihan Umum 1971: Dominasi Golongan Karya dan *Pseudo-Democracy* dalam Orde Baru (1966-1977)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Juli 2024

Nabila Ajeng Fahira

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah bertahan selama ini dengan dinamika kehidupannya yang naik turun. Terima kasih karena tetap memperjuangkan penyelesaian skripsi ini.

Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terimakasih kepada keluarga, Papah dan Mamah saya yang terus mengupayakan Pendidikan saya dari Pendidikan Dasar hingga Perguruan Tinggi. Terimakasih atas doa, kepercayaan dan dedikasinya terhadap Pendidikan saya.



“There’s no need to rush, just follow your pace.”

PRAKATA

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas, rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan suri tauladan terbaik bagi umat manusia. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Sejarah pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penulisan, peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat dilakukan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat, Bapak Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S. S., M. Hum, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta sekaligus Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dan memperlancar jalannya sidang skripsi, Almarhumah Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu sabar memberikan saran, nasehat dan motivasi sehingga penulis dapat dengan semangat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah menyempatkan hadir dalam sidang Skripsi saya dengan segala keterbatasan yang ada, semoga amal dan ibadah beliau diterima oleh Allah, Bapak M. Hasmi Yanuardi S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan banyak waktunya untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini, Almarhumah Dr.

Umasih, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I terdahulu yang telah banyak membantu penulis dalam masa awal penulisan Skripsi ini sehingga penulis mendapatkan banyak inspirasi dan semangat dalam penulisan, semoga amal dan ibadah beliau diterima Allah dan ditempatkan pada tempat terbaik disisi-Nya, Ibu Dr. Kurniawati, M. Si, selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat menjadi jauh lebih baik, Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M. M, selaku Sekertaris Penguji dan Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini semakin baik, bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih karena telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dengan tulus dan ikhlas.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada keluarga penulis, Papah, Mamah, adik-adik penulis yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan kepercayaan kepada penulis, teman-teman Pendidikan Sejarah 2017 khususnya Abdan, Muti, Widya, Salsa, Ias, Ryan, dan Erin yang selalu menjadi *support system* selama masa perkuliahan penulis, teman-teman masa kecil, Arin, Desthia, Salsa dan Nabila, *thanks for always here with me for the past 20 years*. teman-teman SMA 37 Jakarta, Nisa, Rani, Utari, Ocha dan Safitri yang sejak SMA berjuang bersama saya meraih mimpi kita masing-masing.

Jakarta, Juni 2024

Nabila Ajeng Fahira

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | v |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| PRAKATA | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR ISTILAH | xii |
| DAFTAR SINGKATAN | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Dasar Penelitian | 1 |
| B. Pembatasan dan Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 11 |
| D. Kerangka Analisis | 12 |
| E. Metode dan Bahan Sumber | 15 |
| BAB II | 18 |

MASA AWAL ORDE BARU SAMPAI PEMILIHAN UMUM PERTAMA

ORDE BARU (1966-1971) 18

A. Situasi Sosial-Politik Awal Orde Baru Sebelum Pemilihan Umum 1971
(1966-1971) 18

B. Landasan Pemilihan Umum 1971 30

C. Pelaksanaan Pemilihan Umum 1971 33

BAB III..... 40

DOMINASI GOLONGAN KARYA DAN *PSEUDO DEMOCRACY* DALAM

PEMILIHAN UMUM 1971 40

A. Kiprah Golongan Karya Dalam Perpolitikan Indonesia 40

B. Strategi Pemenangan Golongan Karya dalam Pemilihan Umum 1971 51

1. Strategi Pemenangan Melalui ABRI..... 52

2. Strategi Pemenangan Melalui Birokrasi 57

3. Strategi Pemenangan Melalui Golkar 60

C. Dampak Kemenangan Golongan Karya dalam Pemilihan Umum 1971
(1971-1977) 62

BAB IV 67

KESIMPULAN 67

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN 74

RIWAYAT HIDUP 82

DAFTAR ISTILAH

- Golongan fungsional* : golongan-golongan dalam masyarakat yang menyumbangkan peran khusus bagi berfungsinya masyarakat, yakni organisasi-organisasi ekonomi, kultural, sosial, dan pertahanan.
- Pseudo-democracy* : demokrasi semu atau demokrasi palsu, yang mana merupakan situasi seolah-olah demokratis namun pada kenyataannya tidak.
- Status quo* : suatu situasi atau keadaan tetap, pada suatu saat tertentu, keadaan sekarang, dan kemapanan.
- Rust en orde* : ketenangan dan ketertiban



DAFTAR SINGKATAN



| | |
|-----------|---|
| ABG | : ABRI, Birokrasi, Golkar |
| ABRI | : Angkatan Bersenjata Republik Indonesia |
| DPD | : Dewan Perwakilan Daerah |
| DPR | : Dewan Perwakilan Rakyat |
| DPRD | : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah |
| DPR-GR | : Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong |
| G 30 S | : Gerakan 30 September |
| Golkar | : Golongan Karya |
| KINO | : Kelompok Induk Organisasi |
| KORPRI | : Korps Pegawai Republik Indonesia |
| KOSGORO | : Kesatuan Organisasi Serbaguna Gotong Royong |
| Kopkamtib | : Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban |
| MKGR | : Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong |
| MPRS | : Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara |
| MURBA | : Musyawarah Rakyat Banyak |
| NU | : Nahdatul Ulama |
| Opsus | : Operasi Intelijen Khusus |
| Orba | : Orde Baru |
| PARMUSI | : Partai Muslimin Indonesia |
| PARKINDO | : Partai Kristen Indonesia |
| PDI | : Partai Demokrasi Indonesia |
| PKI | : Partai Komunis Indonesia |
| PPP | : Partai Persatuan Pembangunan |
| PNI | : Partai Nasional Indonesia |

- PNS : Pegawai Negeri Sipil
PSII : Partai Syarikat Islam Indonesia
Sekber : Sekretariat Bersama
SOKSI : Sentral Organisasi Karyawan Swadiri
SOBSI : Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
Supersemar : Surat Perintah Sebelas Maret



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|----|
| Lampiran 1 | : Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1969 tentang Pemilihan Umum..... | 74 |
| Lampiran 2 | : UU No. 15 Tahun 1969 Pasal 17 ayat (2)..... | 75 |
| Lampiran 3 | : Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1969 Tentang Susunan Kedudukan MPR, DPR, dan DPRD..... | 76 |
| Lampiran 4 | : Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1975 tentang Partai Politik dan Golongan Karya. (UU No. 3 Tahun 1975)..... | 77 |
| Lampiran 5 | : Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 193 Tahun 1964 Tentang Pengesahan Keanggotaan Front Nasional dari Golongan Politik dan Karya..... | 78 |
| Lampiran 6 | : Kampanye Sri Sultan Hamengku Buwono IX di berbagai Daerah di Jawa Tengah..... | 79 |
| Lampiran 7 | : Suasana Pemungutan Suara Pemilu 1971 di beberapa TPS di Jakarta..... | 80 |
| Lampiran 8 | : Surat Pernyataan Monoloyalitas Pegawai dan Tanda Gambar Pemilu 1971..... | 81 |